

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang di fokuskan kepada proses belajar mengajar di dalam kelas. Sedangkan metode pendekatannya adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif dan sistematis oleh pelaku tindakan dan ditujukan untuk memaknai tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. Untuk lebih memahami pengertian PTK, berikut ini peneliti kemukakan pengertian PTK yang dikemukakan oleh Tim Pelatih Proyek PGSM yaitu sebagai berikut :

Pengertian PTK adalah sebagai bentuk kajian yang reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran dilakukan. Metode PTK merupakan studi tindakan (action) dalam sejumlah siklus. (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999 : 6)

Pengetian PTK ini telah mulai berkembang sejak perang dunia kedua. Akibatnya terdapat banyak sekali definisi-definisi yang satu dengan yang lainnya sangat mirip. Definisi penelitian tindakan kelas di atas meletakkan dasar bagi definisi pendahuluan penelitian kelas, definisi yang lebih ketat dan formal sebenarnya masih terlalu sulit karena konsep mengenai penelitian kelas itu sendiri berkembang mengikuti pemahaman yang semakin mendalam. Di antaranya menyangkut masih belum memadainya deskripsi metodologi

karena masih perlu mempertimbangkan inti permasalahan proses belajar mengajar. Definisi yang cukup memadai menurut Hermawan (2007 : 62) ..... adalah suatu upaya untuk menjelaskan berbagai aspek dari hubungan antar-ketergantungan materi-subyek, pembelajar, dan pengajar sehubungan dengan isu totalitas dan logika-internal dari tugas sosial mengkonstruksi pengetahuan dari PBM.

Jenis penelitian tindakan kelas mampu menawarkan terhadap cara dan prosedur yang baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dengan melihat berbagai indikator terhadap keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada diri siswa. Bahkan Mc Niff (dalam Hermawan, dkk., 2007 : 79) memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.

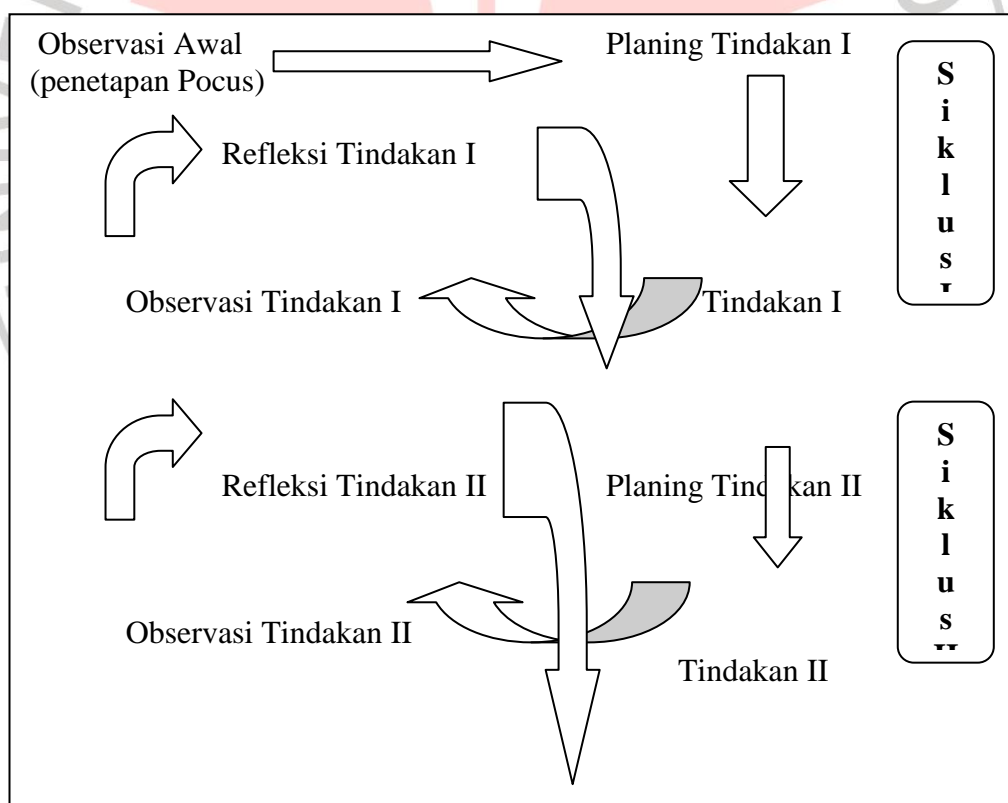
Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang ia lakukan di kelas, penelitian terhadap siswa dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran, penelitian terhadap proses dan atau produk pembelajaran secara reflektif di kelas. Secara singkatnya dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

## B. Model Penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini terdiri beberapa tindakan yang dirangkum dalam beberapa siklus, dan dalam setiap tindakannya dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur (cyclical) yang terdiri dari empat tahap. Tahapan-tahapan tersebut adalah :

1. Perencanaan (*planning*),
2. Tindakan (*action*),
3. Pengamatan (*observation*), dan
4. Refleksi (*reflection*).

Keempat tahapan tersebut dapat digambarkan seperti di bawah ini :



Gambar 3.1 Siklus Penelitian dalam PTK. Disadur dari Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart, dalam Metode Penelitian Pendidikan SD (Ruswandi, M.Ed dkk ; 2008 : 128)

## **C. Subjek dan Lokasi Penelitian.**

### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri Karangnunggal Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur pada semester kedua tahun ajaran 2011-2012. dengan sasaran atau subjek penelitian 42 orang siswa yang terdiri dari 23 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan dengan 9 guru serta seorang kepala sekolah.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangnunggal Pusat Pendidikan dan Pembinaan TK/SD Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur di kelas IV. Adapun yang menjadi alasan penentuan pemilihan lokasi sasaran penelitian bahwa lokasi SD tersebut merupakan tempat dimana peneliti bertugas dan pemilihan sasaran (Subjek penelitian) kenapa Kelas IV karena relevansi materi pokok bahasan serta karakteristik keseharian siswa-siswi kelas IV sudah diketahui bahwa banyak memiliki masalah dalam memahami dan hasil belajar yang relatif rendah (di bawah KKM yang telah ditentukan) pada mata pelajaran IPS.

## **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan rangkaian siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didisain dalam faktor yang diselidiki. Untuk dapat melihat kemampuan siswa dalam memahami konsep Teknologi Produksi,

Komunikasi dan Transportasi pada mata pelajaran IPS, maka diberikanlah pre test yang berfungsi sebagai evaluasi awal (*initial evaluation*). Sedangkan observasi awal dilakukan untuk dapat mengetahui tindakan yang tepat yang diberikan dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa dalam konsep Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi pada mata pelajaran IPS. Selanjutnya peneliti melakukan renungan hasil perolehan pengamatan sehingga diperoleh identifikasi dan rumusan hambatan-hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran serta rumusan alternatif tindakan yang sekiranya dapat dilakukan dalam memecahkan hambatan-hambatan tersebut.

Dari evaluasi dan observasi awal maka dalam tahap refleksi ditetapkanlah bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meminimalkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi pada mata pelajaran IPS adalah melalui penerapan metode inquiri. Penerapan metode inquiri ini menurut pengamatan peneliti akan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam konsep tersebut.

Secara lebih rinci, prosedur penelitian untuk siklus pertama dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Perencanaan tindakan**

Secara operasional dapat dinyatakan bahwa rencana tindakan perlu disusun untuk menguji secara empirik dari ketepatan hipotesis tindakan yang diajukan. Ini berarti, suatu tindakan harus dilakukan agar terjadi perubahan ke arah yang diarahkan. Perubahan atau dampak atas tindakan

yang dilaksanakan, baik yang hendak dinyatakan secara kualitatif maupun kuantitatif, hendaknya dapat diobservasi dan/atau diukur. Hal ini sangat penting untuk diupayakan agar peneliti dapat mengetahui tingkat efektivitas tindakan yang telah dilakukan.

Secara teknik perencanaan tindakan yang dilakukan, dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan Menyusun RPP ini merupakan kegiatan penyusunan Rencana kegiatan Pembelajaran yang terdiri dari 11 langkah pembuatan RPP mulai dari menuliskan identitas mataq pelajaran, SK, KD sampai dengan rancangan penilaian.

b. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS ini digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran, baik materi yang akan dipelajari dan telah dipelajari. Kegiatan dilaksanakan ini dilakukan pada setiap siklus.

c. Menyusun Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi ini sebagai langkah perencanaan yang diawali dengan adanya penyusunan kisi-kisi soal dan dilanjutkan dengan penyusunan butir soal yang digunakan untuk mengetahui tingkat hasil kognitif pembelajaran.

d. Menyusun Lembar Observasi

Lembar observasi ini untuk mengetahui tingkat keaktifan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran.



## 2. Pelaksanaan Tindakan

Selanjutnya dalam melaksanakan proses tindakan dalam penelitian tindakan kelas hendaknya selalu didasarkan atas pertimbangan teoritis dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program adalah optimal. Selain itu, tindakan dilaksanakan sejalan dengan laju perkembangan pelaksanaan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di kelas. Artinya, segala aktivitas penelitian tindakan kelas tidak boleh mengganggu kegiatan pembelajaran, dalam arti menghambat atau mengalihkan fokus kegiatan pencapaian tujuan pembelajaran yang sebenarnya.

Adapun pada tahap pelaksanaan tindakan ini dapat diraikan secara teknisnya, sebagai berikut :

- a. Dalam tiap siklus melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berpedoman pada instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penerapan pembelajaran dengan metode inkuiri dengan penekanan pada pengerjaan LKS sebagai inti proses pembelajaran dan pengevaluasian melalui tes akhir.

## 3. Observasi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh peneliti yang sebelumnya telah membuat lembar observasi dan bantuan dokumentasi.

#### 4. Refleksi

Data hasil evaluasi, pekerjaan siswa pada LKS dan hasil yang diperoleh dari data observasi, catatan lapangan serta hasil dokumentasi dianalisis untuk melakukan refleksi.

#### E. Instrumen Tes

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen-instrumen penelitian, diantaranya :

##### 1. Observasi dan Catatan Lapangan

Digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan keaktifan belajar siswa dalam bertanya jawab. Kegiatan ini dilakukan pada setiap siklus.

##### 2. Tes Hasil Belajar

Digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa yang berupaya untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa (kognitif) atas proses pembelajaran yang telah dilakukan berupa jawaban tertulis.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dilakukan peneliti melalui observasi terhadap siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, dan tes hasil belajar.



## 1. Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, yakni mengamati dan perlakuan langsung proses pembelajaran tentang gejala-gejala perilaku yang mungkin timbul sekaitan dengan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi pokok Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi. Dalam melaksanakan observasi ini guru atau peneliti dibantu oleh seorang guru yang dekat dan memiliki pengalaman yang lebih lama atau disebut dengan teman sejawat yang ada pada SDN Karangnunggal Kecamatan Cibeber.

## 2. Tes Hasil Belajar

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tes yang digunakan adalah tes objektif yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap penguasaan materi pokok Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi Tes awal berupa tes tulisan yang merupakan sebagai ukuran hasil pembelajaran sebelum penerapan metode inquiri, dan tes akhir sama seperti tes awal yaitu berupa tes tulisan sebagai kualitas pembelajaran setelah penerapan metode inquiri, sedangkan selama proses pembelajaran menggunakan tes subjektif, yaitu tes berupa penilaian terhadap aktifitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran berdasarkan ICK yang disampaikan .

Kriteria penilaian untuk setiap butir soal, dilakukan berdasarkan ketentuan yang telah disusun sebelumnya, soal tes berjumlah 5 butir soal yang memiliki bobot soal yang berbeda yaitu mudah, sedang dan berat.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan atau peningkatan perbaikan dalam setiap kali pertemuan. Setiap jawaban yang benar akan diberikan skor dua dan nol bagi setiap jawaban yang salah.

### G. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan data kualitatif dengan melakukan pengolahan secara deskriptif. Dalam hal ini, kegiatan yang dilakukan dengan cara menguraikan rangkaian peristiwa/ kegiatan secara deskripsi atas dokumen hasil Lembar Kerja Siswa, Tes Hasil belajar dan dokumen pelaksanaan pembelajaran berupa kumpulan pertanyaan-pertanyaan siswa selama proses pembelajaran.

1. Data kualitatif dari hasil observasi dan catatan lapangan berdasarkan C1 (pengetahuan), C 2 (Pemahaman), C 3 (Pengertian), C 4 (Aflikasi/ Penerapan), C 5 (Analisa) C 6 Analisa dan Evaluasi data kualitatif tersebut dihasilkan dari hasil tes evaluasi dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

2. Untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap penguasaan materi pokok teknologi produksi, komunikasi dan transportasi, mengenai Kriteria Ketuntasan Mengahajar (KKM) dihasilkan dari perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar} \times 100 \%}{\sum \text{Siswa}}$$